

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah pemanasan global atau yang lebih sering disebutkan dengan *global warming* tentunya sudah dikenal dan diketahui sebagian besar masyarakat dari seluruh dunia. Dahulu pemanasan global hanyalah sekedar isu, namun sekarang telah menjadi permasalahan serius yang dihadapi manusia. Pemanasan global atau *global warming* sendiri dapat diartikan sebagai proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut dan daratan bumi. Suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat 0.74 ± 0.18 °C (1.33 ± 0.32 °F) selama seratus tahun terakhir. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia, yang kerap kali disebut sebagai efek rumah kaca. Kesimpulan ini telah dikemukakan oleh setidaknya 30 badan ilmiah dan akademik, termasuk semua akademi sains nasional dari berbagai Negara. Meningkatnya suhu global diperkirakan akan menyebabkan perubahan-perubahan yang dapat berakibat fatal, seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca yang ekstrim¹. Akibat pemanasan global yang lain adalah terpengaruhnya hasil pertanian, hilangnya gletser, dan punahnya berbagai jenis hewan. Selain itu juga timbul permasalahan kesehatan akibat perubahan iklim, yang telah dibahas oleh WHO pada tahun 2008, dengan tema; *Protecting Health from Climate Change* atau Melindungi Kesehatan dari Perubahan Iklim².

Permasalahan penyebab dan upaya untuk mencegah pemanasan global sudah dibahas oleh berbagai Negara. Bahkan sudah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh PBB. Ditegaskan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Rajendra Pachauri, Ketua Panel Antarpemerintah untuk Perubahan Iklim (IPCC) PBB yang mengemukakan bahwa *global warming* adalah permasalahan yang serius.

Bila Anda melihat dampak perubahan iklim pada air, pada kesehatan manusia, pada pertanian, pada ekosistem, kita betul-betul sedang memasuki zona dimana

¹ en.wikipedia.org

² Andaka 2008

dampak ini akan menjadi sangat serius, bahkan dengan kenaikan suhu udara sebesar 1 hingga 1,5 derajat.

Jadi kita betul-betul tidak punya waktu lagi, dan saya pikir bila dunia ingin menstabilkan iklim di Bumi, dan karena itu, meminimalkan atau menghilangkan ancaman dari dampak yang membahayakan, maka kita harus bergerak dengan sangat cepat.³

Namun banyak kalangan masyarakat yang *underestimate*, sehingga aktivitas untuk mencegah pemanasan global masih kurang di beberapa kalangan masyarakat. Kebanyakan aktivitas keseharian manusia yang tidak ramah lingkungan sudah merupakan kebiasaan atau untuk mencari keuntungan. Salah satunya adalah konversi hutan menjadi lahan perkebunan sawit⁴. Hal yang dapat dilakukan untuk mengubah kebiasaan ini adalah dengan memberikan pengetahuan dan meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan *global warming* sejak dini, ditujukan untuk menambah *awareness* pada generasi penerus terhadap bahaya pemanasan global. Selain itu, penyebab serta upaya pencegahan *global warming* tidak hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa saja. Semua lapisan umur dapat melakukan aktivitas penyebab, serta turut mengambil peran dalam upaya pencegahan pemanasan global.

Desain komunikasi visual dapat mengambil peranan dalam upaya pengenalan dan pencegahan pemanasan *global warming* sejak dini kepada anak-anak, melalui pembuatan buku pengetahuan berbentuk ensiklopedia. Tema ensiklopedia yang dapat dibuat adalah tentang kecintaan terhadap alam, dimana salah satu seri ensiklopedia ini berjudul “Pengenalan dan Pencegahan *Global Warming* Sejak Dini.” Pada ensiklopedi ini, akan dibahas tentang akibat, penyebab, serta pencegahan *global warming* kepada anak-anak dengan menggunakan ilustrasi berwarna, yang dapat menambah ketertarikan anak-anak untuk mengetahui dan membaca ensiklopedi ini. Selain itu juga dapat menambah ketertarikan anak-anak untuk gemar belajar dan membaca. Belakangan ini semakin dirasakan perkembangan pesat komik-komik luar negeri di toko-toko buku. Hal ini

³ (infopemanasglobal.wordpress.com 2009)

⁴ Kompas.com 2009

tentunya dikarenakan semakin banyaknya konsumen dan permintaan konsumen yang menyebabkan produk komik-komik luar negeri menjadi semakin berakar di toko-toko buku di Indonesia. Tentunya ketertarikan membaca buku pengetahuan menjadi sangat minim bagi anak-anak di Indonesia. Salah satu strategi pemasaran buku pengetahuan yang diminati oleh anak-anak yaitu dengan memasuki dunia bermain anak dengan merancang buku yang berisi permainan-permainan yang mendukung tema pengetahuan.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Namun dalam perancangan ensiklopedia anak ini akan ditemui beberapa permasalahan, diantaranya:

- Bagaimana menyampaikan informasi baik secara visual maupun text, serta *layout* buku yang benar kepada anak-anak sehingga mudah dimengerti dan diminati?
- Bagaimana membuat ensiklopedia yang berkesan terhadap targetnya sehingga tujuan dari pembuatan ensiklopedia ini dapat tercapai?
- Bagaimana tipe *game* yang sesuai dengan anak-anak sekolah dasar tahap akhir?
- Bagaimana permainan *game* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak secara menarik, tidak membosankan dan dapat diminati sehingga anak-anak dapat belajar dari permainan tersebut?

Ensiklopedia ini ditujukan kepada anak-anak sekolah dasar tahap pertengahan dan akhir (rentang umur 10-13 tahun), dimana pada masa ini rasa ingin tahu anak-anak terhadap sesuatu masih besar. Target ensiklopedi ini adalah anak-anak yang berasal dari masyarakat kelas menengah ke atas. Ensiklopedia ini dibuat dengan tema “Aku Cinta Bumiku”, dengan salah satu serinya berjudul “Pengenalan dan Pencegahan Global Warming Sejak Dini”. Ensiklopedi ini dibuat dengan penggabungan fotografi, ilustrasi, dan text. Keseluruhan isi ensiklopedia anak dibuat *full-color*, dikarenakan kecenderungan anak-anak yang lebih menyukai buku bacaan berwarna. Serta permainan sebagai strategi yang mendekatkan buku ini dengan targetnya anak-anak.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ensiklopedia ini adalah sebagai berikut:

- Mengubah kebiasaan kebiasaan hidup yang tidak ramah lingkungan sejak masa kanak-kanak.
- Memperkenalkan dan meningkatkan *awareness* terhadap bahaya pemanasan global.
- Membuat ensiklopedia yang berkesan bagi anak-anak dan dapat menambah ketertarikan anak-anak untuk membaca dan belajar.
- Mengembangkan imajinasi anak-anak melalui permainan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber-sumber data yang dapat diperoleh untuk perancangan ensiklopedia anak-anak “Pengenalan dan Pencegahan Global Warming Sejak Dini” dapat diperoleh melalui riset ke Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, serta wawancara ke para ahli telah melakukan studi dan riset tentang pemanasan global. Selain teknik tersebut, pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui riset melalui internet dan studi pustaka tentang pemanasan global serta psikologi anak. Untuk dapat merancang ensikopedi anak yang dapat diminati serta menarik, dapat dilakukan dengan menggunakan angket yang dapat membantu perolehan data.

1.5 Skema Perancangan

